

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Bedasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan:

1. Peran Fasilitatif yang dijalankan oleh TP-PKK terlihat melalui pemberian fasilitas yang mendukung, peningkatan kesadaran masyarakat, serta penyelenggaraan program-program yang terintegrasi untuk menanggulangi *stunting*. TP-PKK tidak hanya memberi bantuan langsung, tetapi juga memberdayakan masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan dan gizi anak-anak mereka. Program-program yang dijalankan, seperti posyandu, kelas gizi, dan penyuluhan, telah terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi anak serta memberdayakan masyarakat untuk menjaga kesehatan keluarga.
2. Peran edukasional TP-PKK sangat penting dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang baik, serta kesehatan ibu hamil. Berbagai metode penyuluhan seperti kampanye kesehatan, distribusi media informasi, dan diskusi interaktif telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku orang tua dalam merawat anak-anak mereka. Upaya edukasi ini tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan pola makan dan pola hidup yang lebih sehat untuk mencegah *stunting* sejak dini.

3. Peran representatif TP-PKK terlihat dalam upaya mereka menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam penanganan *stunting*, seperti pemerintah, tenaga medis, dan sektor terkait lainnya. TP-PKK berfungsi sebagai agen perubahan yang memastikan bahwa kolaborasi antar berbagai pihak berjalan dengan efektif dan terkoordinasi. Dengan adanya koordinasi yang solid dan pemanfaatan teknologi, upaya penurunan *stunting* menjadi lebih terstruktur dan terarah, menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan gizi anak-anak di Kecamatan Simo.
4. Peran teknis, TP-PKK Kecamatan Simo mengandalkan kader-kader yang terlatih untuk melaksanakan penyuluhan dan program intervensi terkait *stunting*. Kader TP-PKK tidak hanya dilatih dalam pengetahuan gizi, tetapi juga keterampilan komunikasi dan manajerial untuk mengelola program dengan baik. Meskipun tantangan terbesar yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya *stunting*, para kader terus berupaya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pencegahan *stunting* dan pola makan yang sehat.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan upaya penurunan *stunting* di Kecamatan Simo. Kesadaran masyarakat yang rendah tentang pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat masih menjadi tantangan besar, meskipun TP-PKK telah melakukan berbagai program edukasi. Selain itu, sarana dan prasarana yang masih terbatas, seperti fasilitas kesehatan dan infrastruktur pendidikan gizi,

menjadi hambatan yang memperlambat efektivitas program-program tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun TP-PKK Kecamatan Simo telah menjalankan posyandu dan gerakan menyadarkan masyarakat dalam upaya penurunan angka stunting lainnya, tantangan-tantangan tersebut menunjukkan perlunya upaya lebih intensif dan peningkatan fasilitas agar program-program yang ada dapat berjalan dengan baik.

#### **4.2.Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan eksistensi peran TP-PKK Kecamatan Simo dalam mengupayakan penurunan angka *stunting*:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya *stunting* dan upayanya dalam mengurangi angka *stunting* dengan memberikan edukasi melalui POSYANDU yang dilakukan secara rutin satu bulan sekali.
2. Optimalisasi pelatihan dan pemberdayaan kader untuk memaksimalkan potensi dan kemampuan kader dalam mengupayakan penurunan angka *stunting* dengan melakukan pendampingan, monitoring, evaluasi dan peningkatan berkelanjutan.
3. Peningkatan kualitas dan akses sarana kesehatan dalam upaya menurunkan angka *stunting* yang dapat dicapai melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas, penyuluhan tentang gizi untuk ibu dan anak serta penyediaan akses sarana kesehatan yang merata.

Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan TP-PKK Kecamatan Simo dapat meningkatkan efektivitas program-program penurunan *stunting*, serta memperluas jangkauan dan dampaknya pada kesehatan anak-anak dan keluarga di wilayah tersebut.